

HLI-Cash Fund

30 Juli 2021



HLI-Cash Fund merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

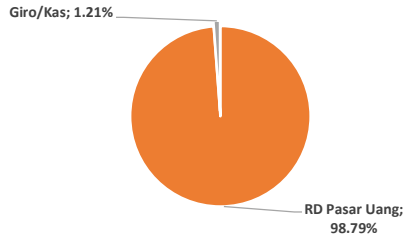
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pertumbuhan modal dan tingkat pengembalian yang menarik dalam jangka pendek.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal pada instrumen pasar uang atau reksa dana pasar uang (0-100%) dan instrumen pendapatan tetap atau reksa dana pendapatan tetap (0-20%).

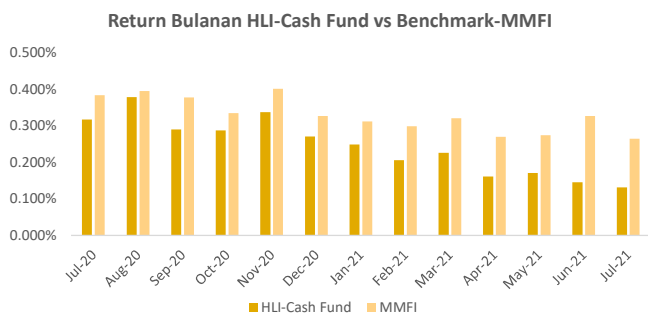
KOMPOSISI PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

BPD Bengkulu	BPD Sulselbar
Bank Capital Indonesia	BPD Sulawesi Tengah
Bank National NOBU	BPD Sulawesi Tenggara
BPD Jambi	BPD Sulawesi Utara
BPD Jawa Barat & Banten	BPD Sumatera Barat

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SE**
HLI-Cash Fund	0.13%	0.45%	1.04%	2.89%	1.29%	15.69%
Benchmark*	0.26%	0.87%	1.76%	3.97%	2.08%	17.53%

Analytic Performance (Juli 2020 - Juli 2021)

	HLI-Cash Fund	Benchmark*
Annualized Return	2.92%	3.95%
Annualized Risk	0.27%	0.16%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.24%	0.33%
Standar Deviasi Return Bulanan	0.08%	0.05%

* Benchmark = Money Market Fund Index (MMFI)

** SE = Sejak Efektif

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
Tanggal Efektif : 28 November 2017
Mata Uang : Rupiah Indonesia
Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 1,156.9489
(Per 30 Juli 2021)
Biaya Manajemen : 0.75% p.a
Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Juli 2021 mengalami inflasi sebesar 0.08% (mtm), setelah pada bulan sebelumnya mencatat deflasi sebesar 0.16% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK Juli 2021 tercatat 1.52% (yoy), lebih tinggi dari inflasi bulan lalu sebesar 1.33% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia tetap berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna menjaga inflasi 2021 sesuai kisaran targetnya sebesar 3,0% ± 1%.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Juli 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 3.50%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 2.75%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 4.25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan karena ketidakpastian pasar keuangan global, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dari Covid-19.
- Pergerakan nilai tukar Rupiah pada bulan Juli relatif terkendali, di tengah kembali meningkatnya ketidakpastian di pasar keuangan global. Nilai tukar Rupiah pada 30 Juli 2021 tercatat menguat 0.55% (ptp), yaitu dari 14,542 di akhir Juni 2021 menjadi 14,462 di akhir Juli 2021.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Juli 2021 ditutup menguat 1.41% (mtm), yaitu di level 6,070.04 dibandingkan pada akhir Juni 2021 di level 5,985.48. Penguatan IHSG salah satunya dikarenakan laporan keuangan emiten yang telah dirilis sebagian besar menunjukkan pertumbuhan kinerja, hal ini cukup baik menimbang bahwa tahun ini, ekonomi baik Indonesia maupun secara global masih dibayangi masalah pandemi Covid-19. Secara tahunan IHSG menguat sebesar 1.52% (ytd).
- Harga Obligasi Pemerintah berbagai tenor sepanjang bulan Juli 2021 cenderung ditutup naik, hal ini menyebabkan yield obligasi pemerintah mengalami penurunan, secara berturut-turut yield tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.26%, 6.45%, 5.32%, dan 3.28% yang sebelumnya di bulan Juni 2021 berada di 7.39%, 6.65%, 5.58%, dan 3.69%. Sepanjang tahun 2021 atau sampai dengan bulan Juli 2021, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan net outflow sebesar Rp. 8.13 triliun. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 30 Juli 2021 adalah sebesar Rp. 965.78 triliun, turun dari bulan Juni 2021 yang sebesar Rp 977.31 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 22.53% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan Juli 2021, indeks reksa dana saham mencatat return negatif -5.03% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran juga mencatat return negatif -0.73% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi mengalami kenaikan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat return 0.87% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return positif sebesar 2.08% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Cash Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.